

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu bentuk cara merubah karakter seseorang agar mendapatkan ilmu pengetahuan. Pendidikan mempunyai beragam makna sesuai dengan sudut pandang manusia perihal maksud, tujuan strategi, maupun bentuk karakter pendidikan itu sendiri. Dengan demikian, pendidikan juga perlu mempersiapkan peserta didik yang berkualitas, kompetitif dan kreatif. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2002 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 bahwa, pendidikan nasional mempunyai peran dan fungsi dalam mengembangkan setiap potensi yang dimiliki peserta didik, serta membentuk karakter sebagai bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan mempunyai tujuan yang sangat penting untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang berwawasan luas juga dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman dan kemajuan IPTEK di era saat ini. Tak hanya itu, pendidikan diharapkan tak hanya mampu melahirkan penerus bangsa yang

¹ Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 4

berkualias dan berwawasan ilmu dalam bidang IPTEK namun juga mampu melahirkan penerus bangsa yang berakarakter seperti halnya beriman, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, mandiri, kreatif, demokratis dan bertanggung jawab serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam pendidikan tentunya berkaitan dengan belajar dan pembelajaran yang juga hal ini tentu saja berhubungan antara siswa dan guru. Jadi belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang berkesinambungan antara berbagai unsur dan berlangsung seumur hidup yang didorong oleh bebrbagai aspek seprti motivasi, emosional, sikap dan lainnya, dan pada akhirnya belajar menghasilkan sebuah tingkah laku yang baik². Sedangkan pembelajaran adalah interaksi antara peserta didik dengan pendidik dalam proses perolehan ilmu pengetahuan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Melihat adanya permasalahan pendidikan saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran terutama pembelajaran fiqih. Sedangkan mata pelajaran fiqih ini merupakan pondasi dalam pendidikan agama islam. Hasil belajar dan minat siswa dalam mata pelajaran fiqih menurun karena metode yang dipakai dalam pembelajaran kurang variatif, selain kurang variatif dalam metode pembelajaran. Penyebab lain karena tidak focus mendengarkan penjelasan dari guru dan para siswa ada yang mengobrol dan bercanda dengan teman pada saat guru sedang mengajar.³

² Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta, CV BUDI UTAMA), 16

³ Titin Sa'diyah, dkk, "Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Salat Jenazah Melalui Metode Demonstrasi" *el Arafah : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.1 NO, 2 (2022), 45.

<https://journal.elghazy.or.id/index.php/elarafah/article/view/11>

Fiqih merupakan mata pelajaran yang diwajibkan untuk jenjang kurikulum Madrasah Aliyah (MA). Mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari tentang fiqih ibadah, terutama menyangkut tentang cara pelaksanaan rukun-rukun islam. Serta fiqih muamalah menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam. Salah satu materi yang tertuang dalam mata pelajaran fiqih adalah shalat jenazah. Shalat jenazah merupakan salah satu ibadah mahdah yang mempunyai kedudukan yang sangat penting dan dalam prakteknya shalat jenazah berbeda dengan shalat fardhu atau shalat lainnya.⁴

Oleh karena itu, dalam pembelajaran guru diharapkan menjadi fasilitator bagi anak didiknya. Guru juga harus dapat membimbing siswa agar tidak mengalami kesulitan belajar dan rasa bosan ketika dalam kegiatan pembelajaran serta berupaya mengoptimalkan agar berkembang dengan baik dan juga menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran agar mencapai hasil belajar yang maksimal.

Dalam meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran fiqih khususnya materi sholat jenazah ini, guru memiliki peran yang sangat penting. Dengan merancang strategi seorang guru agama khususnya guru fiqih dapat dipastikan bahwa pembelajaran fiqih ini tidak hanya menjadi rutinitas, tetapi juga menjadi

⁴ Jupri, “Upaya Meningkatkan Hasil BeLAJAR Fiqih Materi Shalat Jenazah Melalui Metode Small Group Discussion dan Praktik Unjuk Kerja Pada Siswa Kelas X KA Man 2 Kota Cilegon” EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 2 No. 1 Feb (2022), 69 <https://doi.org/10.51878/educational.v2i1.104>

pengalaman yang bermakna dan berdampak positif bagi siswa, apalagi materi tentang shalat jenazah sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat kelak. Dengan demikian, kita dapat mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas untuk mencetak generasi yang kompeten secara kejuruan dan berakhlak mulia.

Berdasarkan hasil wawancara di MAN 1 Pamekasan rendahnya pemahaman siswa dalam pembelajaran fiqih pada materi praktek shalat jenazah ini dan rendahnya pemahaman tersebut tentunya mempengaruhi nilai dalam mata pelajaran fiqih. Selain itu siswa juga masih belum mampu mempraktekkan shalat jenazah dengan alasan mereka belum menghafal doa-doa dalam shalat jenazah.⁵

Berkaitan dengan paparan masalah diatas, maka diperlukan pemahaman dan penanggulangan praktek yang benar dengan metode yang variatif agar siswa benar-benar memahami tentang praktek shalat jenazah ini. Maka saya tertarik melakukan penelitian tersebut tentang **“Problematika Belajar Siswa Dalam Pemahaman Praktek Sholat Jenazah Kelas XI Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 1 Pamekasan”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka disusun fokus penelitian sebagai berikut:

1. Apa problematika yang dialami siswa dalam pemahaman praktek shalat jenazah kelas XI pada mata pelajaran fiqih di MAN 1 Pamekasan?

⁵ Zaini, Guru Fiqih MAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (28 Maret 2024)

2. Apa faktor penyebab problem siswa dalam pembelajaran fiqih di MAN 1 Pamekasan?
3. Bagaimana Upaya guru mengatasi problematika yang dialami siswa dalam memahami praktek sholat jenazah kelas XI pada mata pelajaran fiqih di MAN I Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka dapat dikemukakan tujuan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika yang dialami siswa dalam memahami praktek sholat jenazah kelas XI pada mata pelajaran fiqih di MAN 1 Pamekasan
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan factor penyebab problem siswa dalam pembelajaran fiqih di MAN 1 Pamekasan
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika yang dialami siswa dalam memahami praktek sholat jenazah kelas XI pada mata pelajaran fiqih di MAN 1 Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Dalam ilmu pengetahuan, pendidikan agama islam merupakan pondasi yang sangat penting dalam pembelajaran. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan mempermudah pembelajaran fiqh tentang praktek sholat jenazah di MAN 1 Pamekasan serta tujuan pembelajaran dapat terpenuhi dan sesuai dengan harapan sekolah.

2. Kegunaan praktis

1. Bagi pihak sekolah

- a. Bagi lembaga pendidikan, sebagai salah satu masukan untuk bisa meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah, yaitu pada mata Pelajaran fiqh.
- b. Bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan problematika dalam memahami praktek sholat jenazah pada mata pelajaran fiqh dan khususnya di MAN 1 Pamekasan
- c. Bagi guru, sebagai evaluasi diri untuk menjadi pendidik yang profesional dalam Upaya meningkatkan pemahaman proses belajar siswa khususnya pada materi praktek sholat jenazah
- d. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang jelas serta berwawasan yang luas tentang problematika dalam memahami praktek sholat jenazah, agar dapat mendorong semangat belajar dan rasa ingin tahu

siswa, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara maksimal.

2. Bagi civitas akademika IAIN MADURA

a. Bagi IAIN MADURA, untuk memperluas khazanah ilmu didunia Pendidikan, dan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain

b. Bagi pemustaka IAIN MADURA, untuk memperluas Pustaka dan mempermudah dalam mencari refrensi berupa skripsi.

3. Bagi peneliti sendiri, hasil penelian ini dapat dijadikan sebagai pedoman nanti apabila peneliti langsung mengajar khususnya di Madrasa Aliyah (MA)

4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian selanjutnya dapat menjadikan penelitian in sebagai referensi untuk meningkatkan dan mengembangkan penelitian lebih lanjut.

E. Definisi Istilah

Dari definisi istilah ini, terdapat persamaan persepsi dan perbedaan terhadap pemahaman singkat mengenai judul. Maka penulis perlu mendefinisikan istilah-istilah yang digunakan dalam judul ini yakni sebagai berikut:

a. Problematika Belajar

Problematika belajar adalah suatu permasalahan yang menghambat dalam proses pembelajaran maka dibutuhkan penyelesaian dalam problematika belajar tersebut.

b. Shalat jenazah merupakan praktek ibadah shalat yang dilakukan umat muslim untuk mendoakan seorang muslim yang telah meninggal dunia.

c. Fiqih

Fiqih adalah ilmu dalam pendidikan islam yang mempelajari hukum-hukum Allah dalam islam.

Untuk memperjelas dari definisi istilah diatas yakni untuk memahamai problematika atau masalah yang ada dalam pembelajaran fiqih khususnya materi praktek sholat jenazah.

F. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini, peneliti juga menemukan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan judul hampir sama dengan judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri yakni “Problematika Belajar Siswa Dalam Pemahaman Praktek Sholat Jenazah Kelas XI Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 1 Pamekasan.”

1. Jati Mura (2021), Usaha Guru Fiqih Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Penyelenggaraan Jenazah Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Dari penelitian tersebut diperoleh latar belakang yakni kesulitan belajar siswa pada praktek dan urutan tata cara dalam memandikan dan mensholatkan jenazah, ketidakmampuan beberapa siswa menjawab

pertanyaan materi tentang bacaan sholat jenazah dan beberapa siswa memiliki nilai dibawah KKM pada materi penyelenggaraan jenazah.⁶

Perbedaan penelitian Jati Mura dengan penulis yaitu fokus penelitian dan tempat penelitian. Jati Mura membahas tentang usaha guru fiqih dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi penyelenggaraan jenazah di MAN 3 Kota Pekanbaru. Sedangkan peneliti membahas problematika belajar siswa dalam pemahaman praktek sholat jenazah kelas XI Pelajaran fiqih di MAN 1 Pamekasan. Adapun kesamaannya yaitu sama-sama mengatasi kesulitan belajar pada materi fiqih dan juga memiliki kesamaan dalam metode penelitian yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif.

2. Siti Rohemi (2018), Efektifitas Metode Demonstrasi Terhadap Pembelajaran Fiqih Tentang Materi Pengurusan Jenazah Kelas X di MAN 2 Tangerang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dalam skripsinya, menjelaskan mengenai keefektifan metode demonstrasi terhadap pembelajaran fiqih tentang materi kepengurusan jenazah kelas X di MAN 2 Tangerang termasuk pada kategori tinggi.⁷

Adapun perbedaan penelitian Siti Rohemi dan penulis terletak pada fokus penggunaan metode demonstrasi terhadap pembelajaran fiqih

⁶ Jati Mura, "Usaha Guru Fiqih Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Penyelenggaraan Jenazah Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru" (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021)

⁷ Siti Rohemi, "Efektifitas Metode Demonstrasi Terhadap Pembelajaran Fiqih Tentang Pengurusan Jenazah Kelas X di MAN 2 Tangerang" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta, 2018)

materi pengurusan jenazah sedangkan peneliti sendiri tidak menggunakan metode demonstrasi hanya fokus pada problematika belajar siswa dalam pemahaman praktek sholat jenazah kelas XI di MAN 1 Pamekasan. Sedangkan persamaan yakni sama-sama membahas tentang pemahaman materi sholat jenazah.

3. Syahdah Haq (2022), *Problematika Guru Dalam Membimbing Pemahaman Peserta Didik Dan Solusinya Terhadap Materi Pengurusan Jenazah Kelas IX Pada Pembelajaran Jarak Jauh di MTSN 12 Jakarta*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dalam skripsinya menjelaskan bahwa problematika yang terjadi saat penyampaian materi pengurusan jenazah di masa pandemi adalah fasilitas dan akses yang dimiliki peserta didik tidak merata, keterbatasan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi, kesulitan memiliki bahan ajar yang relevan, dan permasalahan lain yang dihadapi gurunya adalah kurangnya respon siswa saat kegiatan belajar mengajar.⁸

Persamaan penelitian Syahdah Haq dan peneliti yakni sama-sama membahas problematika guru dalam pemahaman siswa materi sholat jenazah. Adapun perbedaannya ialah dalam penelitian Syahdah Haq memfokuskan pada pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 sedangkan peneliti sendiri fokus pada pembelajaran di dalam kelas

⁸ Syahdah Haq, "Problematika Guru Dalam Membimbing Pemahaman Peserta Didik Dan Solusinya Terhadap Materi Pengurusan Jenazah Kelas IX Pada Pembelajaran Jarak Jauh di MTSN 12 Jakarta. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2022)

